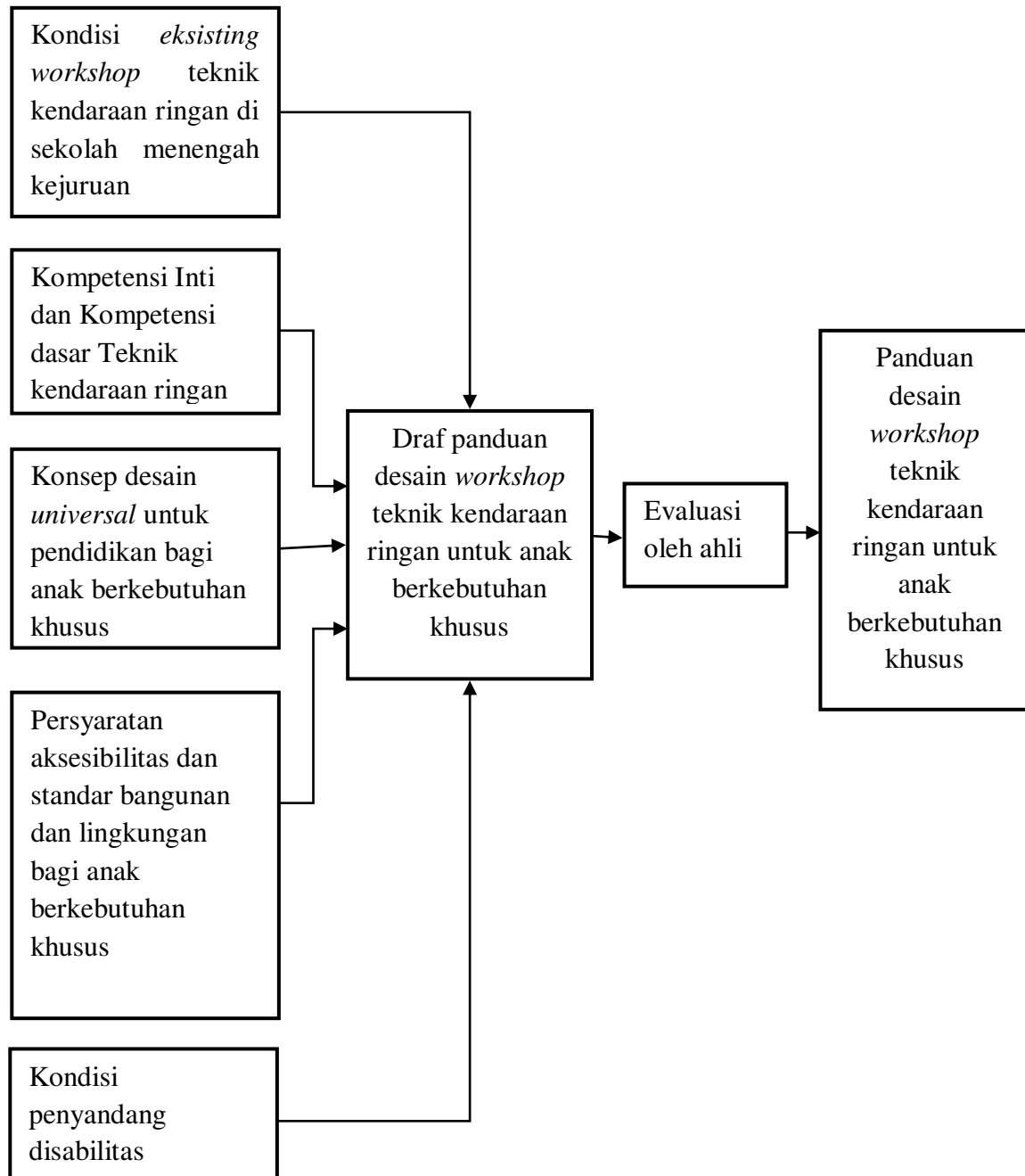


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar. 3.1 bagan desain penelitian

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Merbau dengan fokus penelitian pada *workshop* teknik kendaraan ringan yang terdiri dari tiga *workshop* untuk area kerja mesin otomotif, area kerja kelistrikan dan area kerja *chasis* dan pemindah tenaga. Penelitian juga dilakukan di sekolah luar biasa dan pada sebuah bengkel dikota Bandung.

3.2.2. Subjek penelitian

Pada penelitian ini informan dari penelitian ini terdiri dari Guru SMK, Guru SLB, dan Montir bengkel. Adapun informan penelitian ini secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Daftar informan wawancara

No	Jenis kelamin	Pekerjaan	Institusi
1	Laki-laki	guru	SMK
2	Perempuan	guru	SMK
3	Laki-laki	guru	SMK
4	Laki-laki	guru	SLB
5	Laki-laki	guru	SLB
6	Laki-laki	guru	SLB
7	Laki-laki	wirasuasta	Bengkel
8	Laki-laki	wirasuasta	Bengkel

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kenyataan dilapangan secara umum tentang kondisi *eksisting workshop* teknik kendaraan ringan yang terdiri dari tiga *workshop* untuk area kerja mesin otomotif, area kerja kelistrikan, area kerja *chasis* dan pemindah tenaga di sekolah menengah kejuruan. Observasi juga dilakukan di sekolah

luar biasa untuk melihat kenyataan dilapangan secara umum tentang sarana prasarana yang tersedia untuk anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya observasi juga dilakukan disalah satu bengkel yang memperkerjakan montir penyandang disabilitas.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur dan semi terstruktur. pertanyaan yang ditanyakan mengenai permasalahan kebutuhan dan hambatan pada *workshop* teknik kendaraan ringan serta kebutuhan dan hambatan yang sering dialami oleh anak berkebutuhan khusus disekolah saat melakukan aktifitas.

3. Dokumentasi

Selain instrument diatas peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dari dokumen dokumen, peraturan-peraturan, foto foto, dll, yang berhubungan dengan *workshop* teknik kendaraan ringan pada sekolah menengah kejuruan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Anggito & Setiawan, 2018:75). Peneliti pada penelitian kualitatif merupakan istrumen kunci yang membuka, menelaah, mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertip dan leluasa (Hermawan, 2019: 110). Untuk mendukung peneliti sebagai instrument kunci maka disusunlah instrument pendukung berupa panduan observasi dan panduan wawancara. Adapun panduan observasi dan panduan wawancara terlampir pada *lampiran 3*.

3.5 Analisis data

Menurut (Miles & Huberman, 1992) analisis data terdiri dari tiga tahapan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mana teknik analisis ini, terdapat empat langkah analisis data yang berupa:

1. Pengumpulan Data

Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditemui selama proses penelitian berlangsung.

2. Reduksi Data

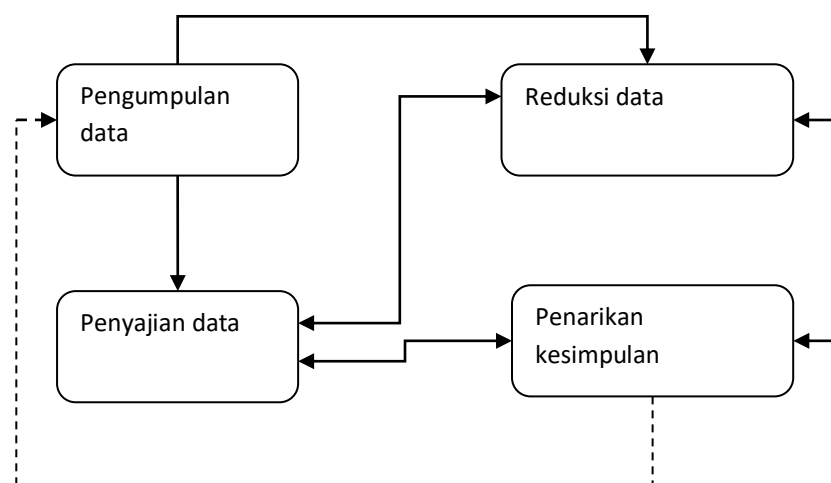
Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih hal-hal pokok, menyederhanakan permasalahan dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting dan dapat dikategorisasi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung yang sudah melalui proses reduksi data. Dengan demikian, peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.

4. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan ini didapatkan setelah melakukan verifikasi dengan cara melakukan peninjauan kembali sambil mencocokkan dengan catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang kuat.



Gambar. 3.2 bagan analisis data Miles dan Huberman

Sumber : (Miles & Huberman, 1992)